

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajarn melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani.Mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi.Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu diberikan kepada semua peserta didik Karena bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajarn melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani.Mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu diberikan kepada semua peserta didik Karena bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan

kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat.

Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu menyebutkan:

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.¹

Perkembangan kurikulum dewasa ini menuntut partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dari tingkat SD/MI sampai sekolah menengah. Peran aktif siswa sangat menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar masih cenderung *teacher centered* dibandingkan *student centered*.

Hal inilah yang mengakibatkan pola belajar siswa cenderung menghafal, serta kemampuan berpikir dan daya analisis siswa kurang berkembang. Dengan proses pembelajaran yang seperti itu, siswa merasa kurang tertarik dan cepat bosan terhadap pembelajaran senam kesegaran jasmani ini. Dalam hal ini juga

¹http://sdn2banarangemawang.blogspot.com/2012/06/perangkat-pembelajaran-mata-pelajaran_03.html/diakses tanggal 5 Oktober 2012

siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian, misalnya seperti bermain, sering mengganggu temannya pada waktu pelajaran dan mengobrol dengan temannya. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung bersikap pasif, enggan bertanya, takut atau malu untuk bertanya. Siswa jarang berdiskusi dengan temannya. Bila ada yang kurang paham atau tidak mengerti tentang suatu materi mereka cenderung untuk diam.

Jika permasalahan ini tidak ditangani atau dibiarkan begitu saja maka yang akan terjadi adalah anak akan menjadi kurang mengerti, kurang memahami dan berdampak pada kurang aktifnya terhadap kegiatan pelajaran, sehingga ketuntasan belajar pada anak tidak tercapai, padahal tujuan dari proses belajar secara ideal adalah agar bahan yang yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu mengadakan penelitian dengan memilih media dan metode yang sesuai bagi siswa sehingga lebih mudah memahami pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Juga dapat membuat murid lebih aktif dan termotivasi dalam belajar dan mempraktikan materi pelajaran yang diajarkan terutama tentang Gerak Ritmik atau Senam Irama.

Salah satu media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan menjadi lebih menyenangkan, memotivasi murid, dan membuat murid menjadi lebih aktif adalah media video dan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Alasan penulis memilih media video dan metode *Picture and Picture* karena penelitian ini ke ranah psikomotorik yaitu dengan melihat data prestasi belajar

Media pembelajaran ini memberikan dampak positif dalam pembelajaran, dimana murid dapat melihat dan mengalami sendiri sehingga materi pembelajaran masuk kedalam dunia mereka dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Melalui hal itu diharapkan peserta didik lebih tertarik pada materi, dapat mengingat, memahami dan menguasai materi sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat.²

Media video dengan menggunakan metode Pembelajaran *Picture and Picture* dilaksanakan dengan mengikuti beberapa langkah yaitu memberikan penjelasan tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*, membentuk beberapa kelompok dan mengajukan pertanyaan dengan mengacu kepada gambar melalui video dan lain sebagainya, terakhir guru juga melakukan observasi kepada murid.

Berdasarkan pandangan dan pemikiran di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media video dengan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan prestasi belajar murid dengan materi Gerak Ritmik atau Senam Irama pada MIN Andaman II. Penelitian ini berjudul UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENJASKES MATERI GERAK RITMIK MELALUI VIDEO (METODE *PICTURE AND PICTURE*) SISWA KELAS IV MIN ANDAMAN II KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA.

² wbungs.blogspot.com/ diakses tanggal 01 November 2012

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Pembelajaran Penjaskes materi Gerak Ritmik/Senam Irama di kelas IV MIN Andaman II Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala masih berjalan menoton.
2. Belum ditemukannya media atau metode pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dengan murid
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran Penjaskes
6. Rendahnya prestasi siswa kelas IV MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar kabupaten Barito Kuala untuk mata pelajaran Penjaskes

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan media video dengan metode *picture and picture* pada murid kelas IV MIN Andaman II Anjir pasar Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran Penjaskes materi gerak ritmik/senam irama?
2. Apakah penggunaan media video dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar murid kelas IV MIN Andaman II Anjir pasar Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran Penjaskes materi gerak ritmik atau senam irama?

D. Hipotesis Tindakan

1. Dengan diterapkannya media video dengan metode *picture and picture* dapat memotivasi murid dalam belajar mata pelajaran Penjaskes

2. Dengan diterapkannya media video dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar murid dalam belajar mata pelajaran Penjaskes

E. Tujuan PTK

1. Untuk mengetahui penerapan media video dengan metode *picture and picture* pada murid kelas IV MIN Andaman II Anjir pasar Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran Penjaskes materi gerak ritmik/senam irama.
2. Untuk mengetahui kegunaan media video dengan metode *picture and picture* pada murid kelas IV MIN Andaman II Anjir pasar Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran Penjaskes materi gerak ritmik

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari PTK antara lain :

1. Proses pembelajaran penjaskes materi gerak ritmik/senam irama tidak monoton
2. Ditemukannya media atau metode pembelajaran yang tepat, tidak konvensional, tetapi bersifat variatif.
3. Murid termotivasi dalam mempraktikkan tugas mandiri atau kelompok
4. Keberanian murid mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan, dan saran meningkat
5. Kualitas pembelajaran Penjaskes materi Gerak Ritmik/senam irama meningkat
6. Prestasi belajar murid dalam mata pelajaran penjaskes materi Gerak Ritmik/senam irama meningkat.